

**PENGARUH PENGETAHUAN KEAGAMAAN, LINGKUNGAN SOSIAL, &
SUMBER PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN ZAKAT
MAL DENGAN KOMITMEN KEAGAMAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Ardiansyah¹, Rini Idayanti²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keagamaan, lingkungan sosial, dan sumber pendapatan terhadap keputusan pembayaran zakat mal dengan dimediasi oleh variabel komitmen keagamaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sedangkan untuk memaknai data menggunakan pendekatan ekonomi Islam. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ajjalireng, Kabupaten Bone sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat 100 kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data primer dengan cara membagikan kuesioner kepada responden melalui aplikasi google form. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian outer model (model pengukuran) dan pengujian inner model (model struktural). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keagamaan, lingkungan sosial, dan sumber pendapatan masing-masing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal. Komitmen keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal. Pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen keagamaan sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal. Pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal dengan dimediasi oleh komitmen keagamaan sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat mal dengan dimediasi oleh komitmen keagamaan.

Kata Kunci: keputusan, komitmen keagamaan, pengetahuan, lingkungan sosial, sumber pendapatan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of religious knowledge, social environment, and sources of income on the decision to pay zakat mal mediated by the variable of religious commitment. The approach used in this study is a quantitative approach while to interpret the data using an Islamic economic approach. The data used are primary data and secondary data. The population in this study was the people of Ajjalireng Village, Bone Regency, while the sampling technique used purposive sampling technique. There are

¹Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

²Dosen Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

100 questionnaires that can be processed in this study. The primary data collection method is by distributing questionnaires to respondents through the google form application. The analytical tool used is Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) approach with SmartPLS application. The data analysis method used in this research is testing the outer model (measurement model) and testing the inner model (structural model). The results showed that religious knowledge, social environment, and sources of income each did not significantly influence the decision to pay zakat mal. Religious commitment has a significant effect on the decision to pay zakat mal. Religious knowledge and income sources have a significant effect on religious commitment, while social environment does not significantly affect religious commitment in paying zakat mal. Religious knowledge and sources of income have a significant effect on the decision to pay zakat mal mediated by religious commitment, while the social environment does not significantly affect the decision to pay zakat mal mediated by religious commitment.

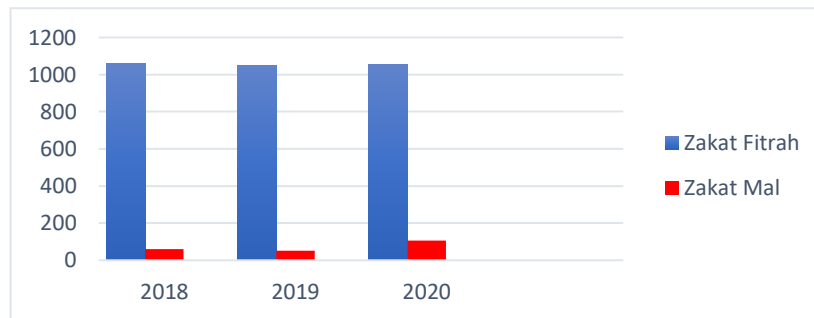
Keywords: *decision, religious commitment, knowledge, social environment, source of income.*

PENDAHULUAN

Masyarakat di Desa Ajjalireng dalam membayar zakat selama ini cenderung hanya berfokus pada zakat fitrah saja, sedangkan untuk zakat mal masih kurang dipahami oleh sebagian besar masyarakat. Selain itu, faktor kesadaran masyarakat juga menjadi penyebab kurangnya pembayaran zakat mal dibandingkan zakat fitrah. Jika melihat fakta di lapangan, sebagian besar masyarakat desa Ajjalireng hanya mengeluarkan zakat pada saat bulan ramadhan saja, padahal zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam bukan hanya zakat fitrah saja melainkan juga zakat mal yang berasal dari hasil pertanian, peternakan, perdagangan, pertambangan, dan lain-lain yang telah mencapai nisab. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai PNS/ Honorer sebanyak 36 orang, petani sebanyak 300 orang, dan wiraswasta/ pedagang sebanyak 154 orang.³ Hal ini tentu harus menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pengumpulan dana zakat, mengingat potensi zakat mal di Desa Ajjalireng cukup besar dan dapat digunakan untuk membantu golongan-golongan yang berhak menerima zakat. Perbandingan jumlah masyarakat yang membayar zakat fitrah dan zakat mal dapat dilihat pada Gambar 1.1

³Hasil Observasi di Desa Ajjalireng Pada Hari Senin, 23 Agustus 2021, Pukul 14.00 WITA.

Gambar 1.1
Pembayaran Zakat Mal dan Zakat Fitrah Tahun 2018-2020



Sumber: Unit Pengelola Zakat Desa Ajjalireng, Kabupaten Bone

Sejauh ini penelitian tentang keputusan membayar zakat telah banyak dilakukan. Jika dilihat dari segi penggunaan variabel, penelitian yang menggunakan satu variabel independen dengan variabel dependen dilakukan oleh Afiful Ichwan dan Ega Yashinta Sanusi. Kemudian variabel yang menggabungkan beberapa variabel independen dengan variabel dependen dilakukan oleh Tesa Daniati dkk, Dicky Darmawan dan Santi Arafah, Siti Aisyah dan Bambang Sutejo, Okta Yuripta Syafitri dkk, A. Asminar, Muhammad Fachry dkk, Devi Nur Hamidah, Wirdatul Khomro Septian Candra, Muhammad Tho'in dan Agus Marimin, dan Indri Kartika.

Penelitian di atas kelihatannya hanya terfokus pada penggunaan variabel yang umum diketahui dan belum melibatkan variabel kesyariahan sebagai variabel mediasinya. Karena belum ada yang melakukan penelitian tersebut, maka penelitian ini hadir untuk melakukan penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dalam membahas keputusan pembayaran ditawarkan variabel komitmen keagamaan sebagai variabel mediasinya.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang ditarik oleh penulis sebagai bahan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan dalam membayar zakat mal?
3. Bagaimana pengaruh sumber pendapatan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal?

4. Bagaimana pengaruh komitmen keagamaan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal?
6. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal?
7. Bagaimana pengaruh sumber pendapatan terhadap komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal?
8. Bagaimana pengaruh pengetahuan keagamaan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal melalui mediasi komitmen keagamaan?
9. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan dalam membayar zakat mal melalui mediasi komitmen keagamaan?
10. Bagaimana pengaruh sumber pendapatan terhadap keputusan dalam membayar zakat mal melalui mediasi komitmen keagamaan?

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian meliputi keputusan pembayaran zakat telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggabungkan berbagai variabel penelitian. Adapun hasil penelitian sebelumnya yaitu:

1. Afiful Ichwan melakukan penelitian tentang “Pengaruh technology acceptance model terhadap keputusan muzaki membayar zakat melalui fintech gopay”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Technology Acceptance Model (persepsi manfaat dan persepsi kemudahan) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan muzaki membayar zakat melalui Fintech Gopay. selain itu, variabel persepsi manfaat dapat mempengaruhi persepsi kemudahan muzaki membayar zakat melalui Fintech Gopay Hal ini dibuktikan dengan besarnya F-hitung yang lebih besar dari F-tabel dan t-hitung yang masing-masing lebih besar daripada t-tabel dan masing-masing tingkat Signifikansi < 0.05 dan Nilai R^2 (R square) yang diperoleh adalah 0.189 atau 18.9%.
2. Ega Yashinta Sanusi melakukan penelitian tentang “Pengaruh Akuntabilitas Pengeolaan Dana Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sukabumi”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan

membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sukabumi. Koefisien determinasi menunjukkan pengaruh akuntabilitas Dana Zakat sebesar 8,7%, sedangkan faktor-faktor tersebut disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Indri Kartika melakukan penelitian tentang “Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening” pada tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa religiusitas, pendapatan, dan kesadaran berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya tentang keputusan pembayaran zakat, penelitian tersebut hanya menggunakan variabel independen dan variabel dependen tanpa ada variabel lain yang ikut mempengaruhinya. Selain itu adapula penelitian yang menggunakan variabel mediasi namun menggunakan kata “minat membayar zakat” padahal zakat adalah kewajiban bagi umat Islam yang hartanya telah mencapai nisab. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas keputusan pembayaran zakat yang menggunakan komitmen keagamaan sebagai variabel mediasinya.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas harta (mal) yang dimiliki oleh individu atau Lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum (syara). Mal berasal dari Bahasa Arab yang secara harfiah berarti harta.⁴

2. Keputusan Pembayaran

Keputusan adalah suatu output dari bagian memilih beberapa pilihan yang dianggap paling terbaik diantara beberapa pilihan alternatif yang telah tersedia. Dalam proses pengambilan keputusan, untuk mendapatkan pilihan yang terbaik seseorang biasanya akan bersikeras mengeluarkan segala apa yang terpikirkan olehnya dan akan melakukan kegiatan yang menurutnya perlu. Kegiatan yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan informasi-informasi serta data-data yang

⁴Abdul Jalil, *Mengenal Zakat Fitrah dan Zakat Mal* (Semarang : Mutiara Aksara, 2019), h. 24.

dibutuhkan kemudian menentukan Langkah apa yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan.⁵

3. Komitmen Keagamaan

Menurut Worthington, komitmen agama adalah tingkatan kesetiaan seseorang mengikuti nilai, keyakinan, dan ritual agamanya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

4. Pengetahuan Keagamaan

Menurut Suroso dan Mucharam⁷, religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokok keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

5. Lingkungan Sosial

Menurut Amsyari⁸, lingkungan sosial merupakan manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal.

6. Sumber Pendapatan

Menurut Michell Rinda Nursandy⁹ pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

- a. Disektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
- b. Disektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan, seperti penghasilan dagang, buruh dan lain-lain
- c. Disektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman, dan pemberian orang lain.

METODE PENELITIAN

⁵Diana, *Metode dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan* (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), h. 1.

⁶Worthington yang dikutip oleh Noviana Diah Riza, "Analisis Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah di Perbankan Syariah Dengan Komitmen Keagamaan Sebagai Variabel Moderasi", h. 40-42.

⁷Suroso dan Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), h. 71-73.

⁸Amsyari, *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan* (Jakarta : Ghalia, 1986), h. 12.

⁹Michell Rinda Nursandy, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso* (Jember : Universitas Jember, 2013).

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan data penelitian tentang prediksi keputusan muzaki membayar zakat mal dan mediasi komitmen keagamaan pada masyarakat desa Ajjalireng. Sedangkan dalam memaknai data dengan berdasarkan hal di atas, peneliti menggunakan pendekatan ekonomi Islam.

2. Tempat dan Waktu Penjaringan Data

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan (*desk study* selama lima belas hari, *field study* selama satu bulan, pengolahan dan analisis data selama lima belas hari, dan bimbingan penulisan skripsi selama satu bulan) dalam tahun 2021. Adapun tempat penjaringan data yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah Desa Ajjalireng, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone.

3. Data dan Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari angket yang telah dibagikan dan diisi secara langsung oleh responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian dan referensi lain secara umum tentang prediksi keputusan muzaki membayar zakat mal dan mediasi komitmen keagamaan pada masyarakat desa Ajjalireng.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ajjalireng, Kabupaten Bone sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat 100 kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada masyarakat desa Ajjalireng.

6. Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi SmartPLS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian outer model (model pengukuran) dan pengujian inner model (model struktural).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

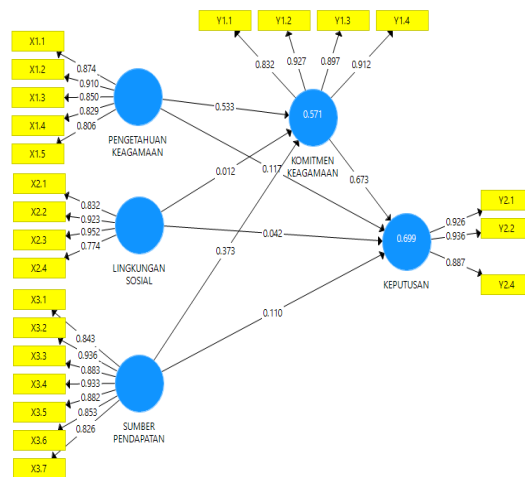
1. Hasil Analisis

a. Pengujian Outer Model

Outer Model sering juga disebut outer relation yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya.

Gambar 1

Hasil Pengujian Outer Model



Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

1) Uji Validitas

Tabel 1

Hasil Jawaban Responden Untuk Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Faktor Loading (λ)
Pengetahuan Keagamaan (X1)	X1.1	0,874
	X1.2	0,910
	X1.3	0,850
	X1.4	0,829
	X1.5	0,806
Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	0,832
	X2.2	0,923
	X2.3	0,952
	X2.4	0,774
Sumber Pendapatan (X3)	X3.1	0,843

	X3.2	0,936
	X3.3	0,883
	X3.4	0,933
	X3.5	0,882
	X3.6	0,853
	X3.7	0,826
Komitmen Keagamaan (Y1)	Y1.1	0,832
	Y1.2	0,927
	Y1.3	0,897
	Y1.4	0,912
Keputusan (Y2)	Y2.1	0,926
	Y2.2	0,936
	Y2.4	0,887

Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *factor Loading* (λ) pada setiap indikator dari variabel-variabel laten yang digunakan $> 0,5$. Artinya, hubungan variabel-variabel laten dan indikator-indikator dinyatakan valid. Sedangkan, salah satu indikator dari variabel keputusan (Y2) yaitu Y2.3 mempunyai nilai *factor Loading* (λ) $< 0,5$ sehingga data tersebut dibuang karena tidak valid dan tidak cukup baik dalam mengukur variabel latennya secara tepat. Dengan demikian, semua indikator yang digunakan dapat mengukur semua variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Realibilitas

Tabel 2

Hasil Jawaban Responden Untuk Hasil Uji Realibilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Keagamaan (X1)	0,731	0,931	0,909
Lingkungan Sosial (X2)	0,762	0,927	0,897
Sumber Pendapatan (X3)	0,775	0,960	0,952
Komitmen Keagamaan (Y1)	0,797	0,940	0,915
Keputusan (Y2)	0,840	0,940	0,905

Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa untuk variabel Pengetahuan Keagamaan (X1), Lingkungan Sosial (X2), Sumber Pendapatan (X3), Komitmen Keagamaan (Y1), dan Keputusan (Y2) memiliki nilai AVE > 0.5, *Composite Reliability* > 0.7, dan *Cronbach's Alpha* > 0.6, artinya dapat dinyatakan bahwa semua konstruk pada model yang digunakan telah memenuhi kriteria *discriminant validity* dan juga dapat dinyatakan reliabel.

3) Uji *Goodness of Fit*

Menurut Hu dan Bentler, nilai SRMR kurang dari 0,1 atau 0,08 dianggap layak. Hasil uji *Goodness of Fit*, nilai dari SRMR adalah 0,093 dan dianggap layak.

4) Nilai *R-Square*

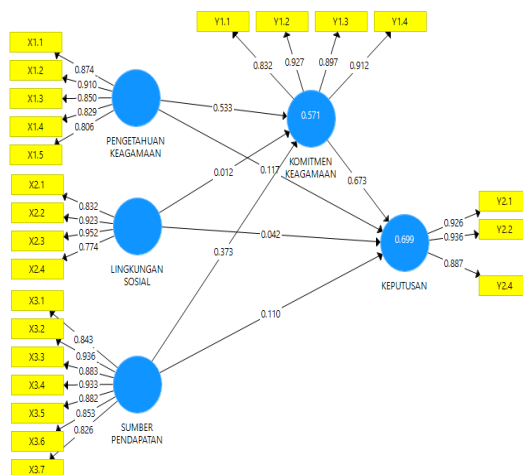
Nilai *R-Square* yang diperoleh dari hasil pengujian *Inner Model* dengan bantuan *Software SmartPLS for Students* untuk variabel Komitmen Keagamaan (Y1) sebesar 0,571 (57%) yang artinya nilai tersebut mengindikasikan bahwa Komitmen Keagamaan (Y1) dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Keagamaan (X1), Lingkungan Sosial (X2), dan Sumber Pendapatan (X3) sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan untuk variabel Keputusan (Y2) sebesar 0,699 (70%). Artinya, sebesar 70% Pengetahuan Keagamaan (X1), Lingkungan Sosial (X2), dan Sumber Pendapatan (X3) mampu menjelaskan Keputusan muzakki dengan mediasi Komitmen Keagamaan, sedangkan 30% dijelaskan oleh variabel lain.

b. Pengujian *Inner Model*

Pengujian *Inner Model* (Model Struktural) dilakukan untuk menyatakan adanya hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel laten endogen dengan variabel laten eksogen dan hasilnya dijadikan sebagai dasar untuk menyatakan pengujian hipotesis yang diusulkan.

Gambar 2

Hasil Pengujian Inner Model



Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

1) Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Setelah melakukan pengujian pada *software SmartPLS for Student*, maka dapat dilihat pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel yang diteliti seperti pada tabel 3

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

No	Hubungan	Cut Off Value	T-Statistic	Keterangan
A Pengaruh Langsung				
1	Pengetahuan Keagamaan (X1) => Keputusan (Y2)	≥ 1,96	1,221	Tidak signifikan
2	Lingkungan Sosial (X2) => Keputusan (Y2)	≥ 1,96	0,574	Tidak signifikan
3	Sumber Pendapatan (X3) => Keputusan (Y2)	≥ 1,96	1,785	Tidak signifikan
B Pengaruh Langsung				
1	Komitmen Keagamaan (Y1) => Keputusan (Y2)	≥ 1,96	6,728	Signifikan
2	Pengetahuan Keagamaan (X1) => Komitmen Keagamaan (Y1)	≥ 1,96	6,434	Signifikan

3	Lingkungan Sosial (X2) => Komitmen Keagamaan (Y1)	$\geq 1,96$	0,167	Tidak signifikan
4	Sumber Pendapatan (X3) => Komitmen Keagamaan (Y1)	$\geq 1,96$	4,048	Signifikan
C Pengaruh Tidak Langsung				
1	Pengetahuan Keagamaan (X1) => Komitmen Keagamaan (Y1) => Keputusan (Y2)	$\geq 1,96$	3,850	Signifikan
2	Lingkungan Sosial (X2) => Komitmen Keagamaan (Y1) => Keputusan (Y2)	$\geq 1,96$	0,165	Tidak signifikan
3	Sumber Pendapatan (X3) => Komitmen Keagamaan (Y1) => Keputusan (Y2)	$\geq 1,96$	3,501	Signifikan

Sumber: Data Primer (Angket) Diolah, 2021

2) Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat *T-Statistic*-nya, apabila *T-Statistic*-nya $\geq 1,96$, maka hipotesis diterima, artinya variabel yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan, apabila *T-Statistic*-nya $\leq 1,96$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel yang diuji tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang berpengaruh secara signifikan adalah:

- a) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen keagamaan dengan keputusan dalam membayar zakat mal.
- b) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keagamaan dengan komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal.
- c) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber pendapatan dengan komitmen keagamaan dalam membayar zakat mal.
- d) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keagamaan terhadap keputusan dengan mediasi komitmen keagamaan.
- e) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber pendapatan terhadap keputusan dengan mediasi komitmen keagamaan.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen keagamaan. Hal ini menggambarkan kepatuhan terhadap syariah masyarakat desa Ajjalireng bahwa jika mereka meyakini, mengamalkan, menghayati, dan mengetahui kewajiban tentang zakat mal maka akan memutuskan untuk membayar zakat mal. Dari penjelasan tersebut, maka secara empiris faktor utama yang menjadi patokan dalam pembayaran zakat mal adalah pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan. Jika demikian adanya, kepatuhan terhadap syariah adalah aspek fundamental dan roda penggerak bagi masyarakat untuk membayar zakat mal.

Selain itu, variabel keputusan dipengaruhi secara langsung oleh variabel komitmen keagamaan dan secara tidak langsung oleh variabel pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan melalui mediasi komitmen keagamaan. Hal ini juga menggambarkan kepatuhan terhadap syariah masyarakat desa Ajjalireng bahwa jika mereka memutuskan membayar zakat mal, maka secara empiris yang menjadi faktor utamanya adalah komitmen keagamaan yang dimiliki, pengetahuan keagamaan, dan sumber pendapatan. Jika demikian adanya, mereka meyakini bahwa masyarakat yang membayar zakat mal memiliki pengetahuan keagamaan yang baik karena dapat menstimulus masyarakat untuk menunaikannya. Selain itu, pengetahuan masyarakat tentang kewajiban zakat mal dapat membuat mereka yakin untuk menunaikannya. Selain itu juga, penghasilan dari sumber-sumber pendapatan yang telah mencapai nisab merupakan faktor penting yang membuat masyarakat memutuskan untuk membayar zakat mal.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan dalam bab ini merupakan jawaban dari semua rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan keagamaan, lingkungan sosial, dan sumber pendapatan tidak dapat dijadikan sebagai acuan yang mendorong seseorang untuk memutuskan membayar zakat mal.

2. Komitmen keagamaan dapat dijadikan sebagai acuan yang mendorong seseorang dalam memutuskan membayar zakat mal.
3. Pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan dapat dijadikan dasar dalam membentuk komitmen keagamaan seseorang sedangkan lingkungan sosial tidak dapat dijadikan patokan dalam membentuk komitmen keagamaan seseorang
4. Pengetahuan keagamaan dan sumber pendapatan dengan mediasi masing-masing oleh komitmen keagamaan dapat dijadikan patokan yang mendorong seseorang dalam memutuskan membayar zakat mal sedangkan lingkungan sosial dengan mediasi komitmen keagamaan tidak dapat dijadikan dasar yang mendorong seseorang dalam memutuskan membayar zakat mal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Asminar. "Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2. 2017.
- Aisyah, Siti dan Bambang Sutejo. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit." *Keizai: Kajian Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, Vol. 1, No.1. 2020.
- Amsyari. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta : Ghalia. 1986.
- Candra, Wirdatul Khomro Septian. "Analisis Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Attitude, Dan Subjective Norms Terhadap Keputusan Membayar Zakat (Studi Kasus Pada Pns Di Wilayah Pemerintahan Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, Vol 9, No.2. 2021.
- Daniati, Tesa et al. "Pengaruh Religiusitas Muzaki, Akuntabilitas Dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat". 2018.
- Darmawan, Dicky dan Santi Arafah. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas

- Kabupaten Langkat.” *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No.1. 2020.
- Diana. *Metode dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Budi Utama. 2018.
- Fachry, Muhammad Et Al. “Pengaruh Brand Awareness Dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat Kalimantan Timur.” *Borneo Islamic Finance And Economics Journal*, Vol 1, No.1. 2021.
- Hamidah, Devi Nur. “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat (Studi Masyarakat Kota Malang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, Vol 9, No.1. 2020.
- Ichwan, Afiful. “Pengaruh technology acceptance model terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui fintech gopay.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, No.2. 2020.
- Jalil, Abdul. *Mengenal Zakat Fitrah dan Zakat Mal*. Semarang : Mutiara Aksara. 2019.
- Kartika, Indri. “Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening” (Tesis, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2019.
- Nursandy, Michell Rinda. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*. Jember : Universitas Jember. 2013.
- Riza, Noviana Diah. “Analisis Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah di Perbankan Syariah Dengan Komitmen Keagamaan Sebagai Variabel Moderasi”.
- Sanusi, Ega Yashinta. “Pengaruh Akuntabilitas Pengeolaan Dana Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sukabumi” (Thesis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi. 2018.

Suroso dan Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus. 2002.

Syafitri, Okta Yuripta et al. “Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No.1. 2021.

Tho'in, Muhammad dan Agus Marimin. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.5, No.3. 2019.